

## **Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas di Smk Citra Darma Tahun 2023**

**Samsuni, Aprisunadi, Fajar Susanti, Erlin Ifadah**  
Universitas Respati Indonesia  
Email : samsuni@urindo.ac.id

### **Abstrak**

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang harus di jaga, sikap dan perilaku remaja di sekolah-sekolah masih belum menunjukkan peningkatan yang baik dalam derajat kesehatannya bahkan semakin menurun tangkalnya terhadap pengaruh buruk, adanya prilaku berpacaran hingga seks bebas. Intervensi yang efektif untuk meningkatkan daya tangkal pada remaja adalah pendidikan kesehatan secara interaktif dan melibatkan kelompok sebaya. Tujuan dari studi ini adalah memberikan gambaran dan pengaruh Implementasi Edisi Kelompok Sebaya sebagai bentuk intervensi keperawatan komunitas pada remaja. Pelaksanaan intervensi Edisi Kelompok Sebaya dilakukan di komunitas khususnya di setting sekolah melibatkan 65 siswa. Hasil evaluasi menunjukan terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan, sikap, dan keterampilan mengenai cara mencegah prilaku seks bebas. Setelah di analisis lebih lanjut didapatkan hasil yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebelum dan sesudah intervensi ( $p=0,001$ ). Intervensi Edisi Kelompok Sebaya efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mengenai pencegahan seks bebas. Intervensi ini dapat diterapkan sebagai bentuk layanan kesehatan yang diberikan kepada remaja maupun sekolah dalam meningkatkan pencegahan seks bebas.

**Kata kunci:** Remaja, Seks bebas, Intervensi Keperawatan Komunitas, Edisi Kelompok Sebaya

### **Abstract**

*Teenagers are the next generation of the nation who must be looked after, the attitudes and behavior of teenagers in schools still have not shown a good improvement in their level of health and are even decreasing in their resistance to bad influences, from dating behavior to free sex. An effective intervention to increase resilience in adolescents is interactive health education and involving peer groups. The aim of this study is to provide an overview and influence of the implementation of the Peer Group Edition as a form of community nursing intervention for adolescents. The implementation of the Peer Group Edition intervention was carried out in the community, especially in school settings, involving 65 students. The evaluation results show that there has been an increase in the average knowledge, attitudes and skills regarding how to prevent promiscuous sexual behavior. After further analysis, the results showed that there were significant differences in knowledge, attitudes and skills before and after the intervention ( $p=0.001$ ). The Peer Group Edition intervention is effective in increasing knowledge, attitudes and skills regarding the prevention of casual sex. This intervention can be implemented as a form of health service provided to teenagers and schools to increase the prevention of free sex.*

**Keyword:** *Adolescents, Casual Sex, Community Nursing Interventions, Peer Group Edition*

### PENDAHULUAN

Remaja adalah generasi masa depan suatu bangsa. Pembentukan generasi masa depan bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif, merupakan tanggungjawab semua pihak. Tumbuh kembang remaja secara optimal dalam semua aspek (jasmani, mental, pemikiran) berarti harus mendapatkan perhatian semua pihak. Kebijakan pemerintah ikut mensukseskan terwujudnya suatu generasi bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif.

Sikap dan perilaku peserta didik di sekolah-sekolah masih belum menunjukkan peningkatan yang baik dalam derajat kesehatannya bahkan semakin menurun daya hayat dan daya tangkalnya terhadap pengaruh buruk. Sebagian penyebabnya adalah kurangnya kesadaran orang tua/masyarakat terhadap cara-cara penanggulangan perilaku tersebut. Sedangkan pendidikan kesehatan yang bersifat preventif kurang tersentuh terutama dalam wadah pendidikan formal (sekolah). Penanaman kesadaran perilaku sehat selalu menyangkut unsur sikap yang sudah terbentuk secara laten.

Untuk menanamkan perilaku hidup sehat disekolah-sekolah telah dikembangkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai media dalam upaya penanaman kesadaran berperilaku sehat. Apalagi masyarakat sekarang mulai menuntut sekolah sebagai sarana pendidikan yang mandiri sehubungan dengan otonomi daerah dan menganggap sekolah sebagai alternatif yang paling efektif dalam mendidik anak. Hanya sekolah yang mampu mengakomodir anak pada dunia ilmu baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Untuk itu jelas pembentukan jangka waktu yang lama, yaitu suatu proses yang membutuhkan tekad dan usaha yang sungguh- sungguh.

Usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat. Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang di jalankan disekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal. UKS dilakukan dengan kerja sama yang erat antar petugas kesehatan, petugas sekolah, anak didik, pemerintah setempat, orang tua murid dan golongan-golongan lain dalam masyarakat. UKS merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan siswa, yang dimana kesehatan merupakan salah satu modal pembangunan nasional merupakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental, dan sosial serta mempunyai produktifitas yang optimal. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat fisik, mental, dan sosial serta mempunyai produktifitas yang optimal diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus-menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, balita, usia sekolah sampai dengan usia lanjut. Bahwa masa sekolah merupakan masa

yang penting dan cukup rentan untuk mewujudkan peningkatan kesehatan pada anak usia sekolah, kegiatan ini berguna untuk pencegahan penyakit karena kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan diri serta menambah keterampilan dalam mengurangi masalah kesehatan.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK CITRA DARMA adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Bambu Apus Jakarta Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK CITRA DARMA berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil pengkajian dan wawancara yang dilakukan pada siswa/i SMK CITRA DARMA TAHUN 2023 dengan jumlah siswa yaitu 150 orang. Jumlah siswa yang di survey: 14 siswa. Terdapat 6 siswa (42,9%) dengan umur 15 tahun, 3 siswa (21,4%) berumur 16 tahun, 5 siswa (35,7%) berumur 18 tahun. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali sebanyak 14 siswa. Dari 13 siswa yang mengalami masalah kesehatan semua dapat mengatasi masalah kesehatan yang dialami yaitu dengan cara olahraga, berobat ke pelayanan kesehatan dan melakukan pola hidup sehat.

Info lain yang di peroleh dari Kepala Sekolah adalah adanya kasus diduga kuat berkaitan dengan adanya prilaku berpacaran hingga seks bebas hingga adanya penyalahgunaan obat. “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas Di SMK CITRA DARMA Tahun 2023” untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan tentang Pencegahan prilaku seks bebas pada Siswa/i SMK CITRA DARMA melalui Pelaksanaan USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) melalui pendekatan asuhan keperawatan Komunitas.

### **METODE**

Pada studi ini menggunakan intervensi, di ukur sebelum dan sesudah intervensi dilakukan dengan harapan terdapat perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah dilakukan intervensi.

Intervensi keperawatan Edisi Kelompok Sebaya adalah paket intervensi keperawatan yang terdiri dari 5 sesi selama 2 minggu dengan waktu 60 menit sampai 120 menit setiap sesi. Sesi 1 pertemuan ke 1, sesi 2 pertemuan ke 2, sesi 3 pertemuan ke 3, sesi 4 pertemuan ke 4, sesi ke 5 pertemuan ke 5. Intervensi ini diberikan oleh perawat kepada kelompok Intervensi. Populasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja SMK Citra Darma di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayang Jakarta Timur berjumlah 65 siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 1) Terdapat peningkatan pengetahuan terkait pencegahan perilaku sebesar 73.9% dari nilai pre test.
- 2) Sebanyak 100% siswa mampu mengidentifikasi faktor resiko masalah seks bebas dan mengetahui cara mencegah seks bebas.

Implementasi Edisi Kelompok Sebaya dilakukan pada remaja SMK Citra Darma selama dua minggu. Indikator evaluasi Edisi Kelompok Sebaya adalah perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan meningkatkan pencegahan masalah seks bebas pada remaja.

Pelaksanaan evaluasi keperawatan dilakukan pada minggu kedua melalui kuesioner, wawancara dan observasi, sehingga data yang di dapatkan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Hasil evaluasi mengacu pada indicator yang telah disusun pada tujuan dan kerangka kerja. Hasil di sajikan sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Analisis Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Pencegahan Seks Bebas Sebelum dan Sesudah Implementasi di Wilayah Bambu Apus Kecamatan Cipayung Jakarta Timur Tahun 2023

(N=65)

Uraian	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Sebelum	52	55	53.2
Sesudah	83.9	82.8	93
P value	0,000	0,001	0,000

Terdapat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan Edisi Kelompok Sebaya dalam peningkatan pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan pencegahan seks bebas.

Edukasi kesehatan yang dilakukan menggunakan intervensi Edisi Kelompok Sebaya. Metode yang dilakukan ceramah, diskusi, pemutaran video, demonstrasi, redemonstrasi, dan permainan, sehingga remaja lebih mudah menerima informasi yang disampaikan. Intervensi melalui edukasi kesehatan dapat meningkatkan perilaku sehat. Menurut Pender, Murdaugh dan Parsons (2015), menjelaskan bahwa penggunaan media dan metode dalam melakukan edukasi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku individu, atau kelompok.

**KESIMPULAN**

Pengetahuan, sikap dan keterampilan kelompok intervensi meningkat. Hal ini karena fase penanganan dalam Edisi Kelompok Sebaya yang terdiri dari edukasi, diskusi interaktif dan demonstrasi merupakan stimulus dari kelompok sebaya yang dapat meningkatkan pengetahuan

remaja yang juga diikuti oleh peningkatan sikap dan keterampilan dalam melakukan pencegahan seks bebas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak yang membantu kelancaran pengabdian kepada masyarakat ini terutama pada pihak Sekolah di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Cipayang Jakarta Timur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Susanto, T., Sulistyorini, L., Wuryaningsih, E. W., & Bahtiar, S. (2016). School health promotion: A cross-sectional study on Clean and Healthy Living Program Behavior (CHLB) among Islamic Boarding Schools in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(3), 291–298. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.08.007>.
- [2] Stanhope, M and Lancaster, J. (2014). *Public health nursing: population-centered health care in the community* (9th ed.). Elsevier Health Sciences.
- [3] Meyer, Maria Kristine Hagelskær , Brian Køster, Lise Juul , Janne Schurmann Tolstrup , Pernille Bendtsen , Peter Daluma, Anne Sofie PlumChristensena. (2017). Sunbed use among 64,000 Danish students and the associations with demographic factors, health-related behaviours, and appearance-related factors. *Preventive Medicine* 100 (2017) 17–24
- [4] Margaret P. Raber, Kimberly Kay Lopez, Mike Pomeroy, Avni Mody, Christine Markham, Shreela V. Sharma. (2016). Brighter Sights: Using Photovoice for a Process Evaluation of a Food Co-op Style Nutrition Intervention. *Journal of Health Disparities Research and Practice* Volume 9, Issue 3 Fall 2016, pp. 20 – 34
- [5] Lestariningsih, Endang Sri (2017) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. S2 thesis, UNY.